



***PEO* SEBAGAI KARYA SENI BUDAYA YANG MEMPERSATUKAN
MASYARAKAT SUKU EBU TERI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

KONSTANTINUS EBU

NPM: 19.75. 6613

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Konstantinus Ebu
2. Npm : 19.75. 6613
3. Judul : *PEO* SEBAGAI KARYA SENI BUDAYA YANG
MEMPERSATUKAN MASYARAKAT SUKU EBU
TERI

4. Pembimbing:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M. Th, Lic
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Bernardus Subang Hayong
3. Dr. Bernardus Boli Ujan

.....
.....
.....

5. Tanggal Diterima

: 22 Januari 2022

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

.....

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor If TK Ledalero



.....

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
13 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

OSK
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M. Th, Lic.

[Signature]
:

2. Dr. Bernardus Subang Hayong

[Signature]
:

3. Dr. Bernardus Boli Ujan

[Signature]
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Konstantinus Ebu

NPM : 19.75. 6613

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI berjudul: **PEO SEBAGAI KARYA SENI BUDAYA YANG MEMPERSATUKAN MASYARAKAT SUKU EBU TERI** yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat Katolik dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFK) Ledalero adalah benar-benar karya saya sendiri.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 13 Juni 2022

Yang menyatakan



Konstantinus Ebu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat Katolik dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFK) Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Konstantinus Ebu

NPM : 19.75. 6613

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **“PEO SEBAGAI KARYA SENI BUDAYA YANG MEMPERSATUKAN MASYARAKAT SUKU EBU TERI”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 13 Juni 2022

Yang menyatakan



Konstantinus Ebu

KATA PENGANTAR

Salah satu persoalan hidup masyarakat kita dewasa ini adalah terjadinya degradasi nilai-nilai budaya. Lunturnya nilai-nilai kebudayaan itu disebabkan oleh berbagai faktor kehidupan masyarakat sosial. Salah satu persoalan aktual yang nampak dalam kehidupan bermasyarakat dewasa ini adalah bertumbuhnya mental imitasi masyarakat terhadap budaya asing serta mengasimilasikan budaya lain tanpa disaring ataupun tanpa diinkulturasikan secara baik dengan budaya masyarakat yang asli.

Perlu juga diakui bahwa faktor perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di dalamnya turut berpengaruh besar terhadap wawasan dan mentalitas masyarakat dan budayanya. Karena itu, dapat dipahami bahwa realitas akan faktor imitasi atau tiruan terhadap budaya asing serta mental tergantung pada kemajuan IPTEK pun sering kali menyebabkan lunturnya nilai original masyarakat suku Ebu Teri Nagekeo-Flores. Karena itu, belajar mencintai dan merawat serta melestarikan budaya budaya lokal serta menghayati nilai-nilai budayanya merupakan hal yang masih sangat urgen untuk diperhatikan bersama.

Kali ini, penulis mengangkat sekaligus mau menghadirkan salah satu nilai budaya *peo* di Suku Ebu Teri, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo, provinsi Nusa Tenggara. *Peo* merupakan monumen budaya masyarakat suku Ebu Teri. Ia adalah hasil karya masyarakat yang menjadi satu simbol persatuan dan kesatuan dari masyarakat suku Ebu Teri. *Peo* juga merupakan suatu hasil kreativitas dan seni masyarakat suku Ebu Tari yang menjadi simbol dan sarana pemersatu masyarakat suku Ebu Teri.

Dalam kehidupan masyarakat suku Ebu Teri, *peo* juga diartikan sebagai bentuk representasi dari arwah leluhur. Masyarakat suku Ebu Teri juga meyakini dan percaya bahwa adanya daya sakral yang dipancarkan oleh *peo*. *Peo* dimaknai sebagai simbol yang menumbuhkan keharmonisan hidup masyarakat suku Ebu Teri. Khususnya dalam hubungan dengan sesama, leluhur dan Tuhan. *Peo*, sebagai karya seni yang mempersatukan masyarakat, dibangun dengan berbagai ritus atau tahapan yang benar sesuai yang telah diwariskan oleh para leluhur.

Dalam ulasan skripsi ini, penulis akan lebih melihat serta mengangkat nilai-nilai luhur dari *peo* masyarakat suku Ebu Teri, sebagai bentuk kreativitas budaya pada suku Ebu Teri dari masa ke masa. Di sisi lain, monumen seni *peo* pada masyarakat suku Ebu Teri merupakan satu bentuk kreativitas dan pengaktualisasian masyarakat Suku Ebu Teri yang telah melahirkan nilai persatuan dan kesatuan, kesenian, penghormatan dan kekeluargaan yang tetap penting untuk kelanjutan hidup masyarakat suku Ebu Teri. Karena itu, menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional masyarakat suku Ebu Teri merupakan bentuk seni budaya dan kekayaan masyarakat yang perlu dikenal dan dihayati secara berkelanjutan.

Dengan ini penulis menghaturkan puji syukur kepada Tuhan atas bimbingan dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini. Tuhanlah yang menuntut, menyertai, dan membimbing serta memberi semangat dalam menyelesaikan karya tulis ini. Selain itu selesainya karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari pihak lain. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dengan caranya masing-masing, dari hati yang paling dalam penulis menghaturkan limpah terima kasih teristimewa kepada: dosen pembimbing Petrus Christologus Dhogo, S. Fil, M. Th, Lic, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan setia membimbing serta mengarahkan penulis, mengoreksi dan menyempurnakan bahasa dari karya tulis ini. Trima kasih pula penulis haturkan Dr. Bernardus Subang Hayong selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mengoreksi karya tulis ini. Terima kasih yang sama pula ditunjukkan kepada Dr. Bernardus Boli Ujan yang telah bersedia menjadi penguji ketiga.

Terima kasih yang berlimpah penulis haturkan kepada P. Donato Lovito, CSS selaku superior Biara Stigmata Indonesia, kepada para formator, para frater sekominuitas, singkatnya kepada semua anggota komunitas yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih juga penulis haturkan kepada orang tua tercinta bapak Eduradus Ese dan mama Yulita So'o yang telah setia membesarkan dan membimbing serta mengajarkan kesetiaan dan kesabaran dalam menyelesaikan

karya tulis ini. Terima kasih yang sama penulis haturkan kepada kakak Ferdinandus, Falerius, adik Yulius, Michael, Yohanes kakak Sr. Imel dan Sr. Rina yang telah mendukung saya dengan caranya masing-masing. Terima kasih juga penulis haturkan kepada teman-teman, Jesika, Lamber, Ani Tin, Rei, Nanci, Elton, Ciko, dan Toni.

IFTK Ledalero,2023

Penulis

ABSTRAK

Konstantinus Ebu. 19.75.6613. ***Peo* Sebagai Karya Seni Budaya Yang Mempersatukan Masyarakat Suku Ebu Teri**. Skripsi. Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan *peo* sebagai salah satu unsur budaya dalam karya seni. (2) menjelaskan *peo* sebagai sebuah unsur seni budaya yang mempersatukan masyarakat suku Ebu Teri.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif melalui studi kepustakaan dan wawancara. *Pertama*, metode kepustakaan, dalam metode ini penulis menggunakan berbagai sumber tulisan, seperti kamus, ensiklopedia, buku, majalah, jurnal, dan sumber internet yang berkaitan dengan tema penulisan. *Kedua*, metode wawancara, dalam metode ini penulis mengumpulkan data dari informasi (wawancara langsung) dari beberapa responden yang memiliki pengetahuan dan yang mempunyai status dan tanggung jawab pada masyarakat suku Ebu Teri.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *peo* sebagai karya seni berkontribusi terhadap persatuan masyarakat suku Ebu Teri. *Pertama*, *peo* diterima sebagai karya seni budaya yang mengatur keharmonisan hidup masyarakat suku Ebu Teri secara utuh khususnya dalam hubungan dengan sesama, leluhur dan Wujud Tertinggi. *Kedua*, masyarakat suku Ebu Teri percaya bahwa *peo* sebagai karya seni telah membawa mereka kepada suatu tujuan hidup yang baik dan benar sesuai norma-norma dan nilai-nilai budaya yang berlaku dalam hidup bermasyarakat. Secara garis besar ***Peo* Sebagai Karya Seni Budaya Yang Mempersatukan Masyarakat Suku Ebu Teri** turut memberi dampak pada nilai persatuan antar masyarakat, leluhur dan Wujud Tertinggi, nilai religius, dan nilai estetika/keindahan.

Kata kunci: *peo*, karya seni, persatuan dan masyarakat suku Ebu Teri.

ABSTRACT

Konstantinus Ebu. 19.75.6613. ***Peo* symbolizes the culture of art that unites the people of Ebu Teri clan.** Thesis. Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This thesis aims to (1). explained *peo* as one of the cultural elements in works of art. (2). explained *peo* as an element of cultural arts that unites people of Ebu Teri clan.

In this composition, the interviews and literary analysis were utilized. First is the library techniques, in which the author comprehends various kinds of printed sources, involving dictionaries, encyclopedias, books, periodicals, journals, and internet sources relevant to the writing matter. Second, interviews (direct interviews) with a variety of respondents who are informed, in positions of dominance, and responsible for the Ebu Teri tribe are how the author acquires the information.

The analysis and research lead to the conclusion that the *Peo* symbolizes the culture of art that unites the people of Ebu Teri clan. First, *peo* is recognized as a piece of cultural art that governs the peaceful existence of the Ebu Teri people as a whole, particularly in terms of relationships with others, ancestors, and God. Second, according to cultural norms and values the impact social life, the Ebu Teri people believe that *peo* as a form of art has guided them in a positive and practical way. Generally, *Peo*, a piece of cultural art that unites the Ebu Teri Tribe Society, has an impact on religious values, aesthetic/beauty values, and the values of community unity, ancestors, and God.

Keywords: *peo*, artwork, unity and society of the Ebu Teri tribe.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENULISAN	6
1.4 METODE PENULISAN.....	7
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II KONSEP <i>PEO</i> PADA MASYARAKAT SUKU EBU TERI.....	8
2.1 SEJARAH MASYARAKAT SUKU EBU TERI.....	8
2.1.1 Asal Usul Suku Ebu Teri	8
2.1.1.1 Perjalanan Suku Ebu Teri	9
2.1.2 Sistem Mata Percaharian Masyarakat Suku Ebu Tari	11
2.1.2.1 Bertani dan Berkebun.....	11
2.1.2.2 Beternak	12
2.1.3 Sistem Kekeluargaan Masyarakat Suku Ebu Teri	12
2.1.3.1 Keluarga <i>Ine A Susu Mite Ame A Lalu Toyo</i>	12
2.1.3.2 Keluarga <i>Ulu Tana Eko Watu, Ti'i Mona Wiki Pati Mona Lai</i>	13
2.1.4 Sistem Perkawinan Adat Masyarakat Suku Ebu Teri.....	15
2.1.5 Sistem Kepercayaan Masyarakat Suku Ebu Teri.....	17

2.1.5.1 <i>Dewa Reta Gae Rale</i>	17
2.1.5.2 <i>Ine Ema Ebu Kajo</i>	18
2.1.5.3 Sistem Kepercayaan Lain.....	19
2.1.5.3.1 <i>Nitu</i>	20
2.1.5.3.2 <i>Polo</i>	20
2.1.6 Sistem Bahasa pada Masyarakat Suku Ebu Teri	21
2.2 KONSEP PEO	22
2.2.1 Pengertian <i>Peo</i>	22
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Peo</i>	22
2.2.3 Fungsi <i>Peo</i> pada Masyarakat Suku Ebu Teri.....	23
2.2.4 Proses Pembuatan <i>Peo</i>	24
2.2.4.1 <i>Mutu Mumu Dhabu Lema</i>	24
2.2.4.2 <i>Dua Pogo</i>	24
2.2.4.3 <i>Nuka Kaju</i>	26
2.2.4.4 <i>Weko Peo</i>	27
2.2.4.5 <i>Nuka Peo</i>	27
2.2.4.6 <i>Pa`i peo</i>	28
2.2.4.7 <i>Mula Peo</i>	29
2.2.4.8 <i>Pebha reme peo</i>	29
2.2.4.9 <i>Sewi Peo</i>	30
2.3 RITUS-RITUS SEPUTAR PEO	30
2.3.1 <i>Ti`i Ka Pati Ae</i>	30
2.3.2 <i>Wesa Rea</i>	32
2.4 MAKNA SIMBOLIS DARI PEO	32
2.4.1 Simbol Huruf Y	32
2.4.2 Simbol <i>Ana kolo</i>	33
2.4.3 Simbol <i>Ngusu, Nabe</i> dan <i>Madhu</i>	34
2.4.4 Simbol <i>Joto</i>	35
2.4.5 Simbol <i>Lado Ki</i>	36
2.4.6 Simbol <i>Sapa</i>	36
2.4.7 Simbol <i>Podu</i>	36
2.4.8 Simbol <i>Topo</i> dan <i>Bhuja</i>	37

2.4.9 Simbol <i>Ana Deo</i>	37
2.4.10 Simbol <i>Tadu Kaba</i> dan <i>Kage Wawi</i>	37
2.4.11 Simbol <i>Boko Nio Toyo</i> dan <i>Wunu Keta</i>	38
2.5 RANGKUMAN	39

BAB III KARYA SENI BUDAYA SEBAGAI ASPEK

YANG MEMPERSATUKAN MASYARAKAT40

3.1 KONSEP KARYA SENI BUDAYA40

3.1.1 Pandangan Umum Tentang Karya Seni Budaya40

3.1.2 Pengertian Seni Secara Etimologi41

3.1.3 Pengertian Seni Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonsia*42

3.1.4 Pengertian Seni Menurut Para Ahli.....42

3.1.4.1 Ki Hajar Dewantara.....42

3.1.4.2 Leo Tolstoy42

3.1.4.3 Plato43

3.2 JENIS-JENIS SENI44

3.2.1 Seni Sastra44

3.2.2 Seni Musik.....44

3.2.3 Seni Rupa.....45

3.2.3.1 Wujud Karya Seni Rupa46

3.2.3.1.1 Seni Rupa Murni46

3.2.3.1.2 Seni Rupa Terapan46

3.2.3.2 Unsur-unsur Seni Rupa47

3.2.3.2.1 Titik/Bintik.....47

3.2.3.2.2 Garis47

3.2.3.2.3 Bidang47

3.2.3.2.4 Bentuk48

3.2.3.2.5 Ruang dan Warna.....48

3.2.3.2.6 Tekstur48

3.2.4 Seni Teater.....48

3.2.5 Seni Tari.....49

3.3 FUNGSI KARYA SENI50

3.3.1 Fungsi Individual.....	50
3.3.2 Fungsi sosial	51
3.3.2.1 Pendidikan.....	51
3.3.2.2 Rekreasi.....	51
3.3.2.3 Komunikasi	51
3.3.2.4 Keagamaan/Religi.....	51
3.3.2.5 Fungsi Ritual dan Simbolis.....	52
3.3.2.6 Fungsi Pemenuhan Kebutuhan Emosional	52
3.3.2.7 Fungsi Guna (seni terapan)	52
3.4 TUJUAN PENCIPTAAN SENI.....	53
3.5 UNSUR-UNSUR SENI	53
3.5.1 Wujud	54
3.5.2 Isi	55
3.6 SENI BUDAYA SEBAGAI PERWUJUDAN EKSPRESI MANUSIA.....	56
3.6.1 Seni Budaya sebagai Karya Manusia.....	56
3.6.2 Memiliki Unsur Estetika atau Keindahan	57
3.6.3 Mengandung Makna yang Berasal dari Pengalaman Batin	58
3.7 RANGKUMAN	58
BAB IV <i>PEO</i> SEBAGAI KARYA SENI BUDAYA YANG	
MEMPERSATUKAN MASYARAKAT SUKU EBU TERI	60
4.1 <i>PEO</i> SEBAGAI KARYA SENI BUDAYA	60
4.1.1 <i>Peo</i> Sebagai Karya Manusia.....	60
4.1.2 Memiliki Unsur Estetika atau keindahan.....	61
4.1.3 Mengandung Makna yang Berasal dari Pengalaman Batin.....	61
4.2 NILAI-NILAI <i>PEO</i> SEBAGAI KARYA SENI BUDAYA	62
4.2.1 <i>Peo</i> dan Nilai Keindahan	63
4.2.2 <i>Peo</i> dan Nilai Kehidupan.....	64
4.2.3 <i>Peo</i> dan Nilai Ilmu Pengetahuan	65
4.3 UNSUR-UNSUR SENI PADA <i>PEO</i> YANG MEMUAT	
ASPEK PERSATUAN.....	66
4.3.1 Unsur-unsur Seni pada <i>Peo</i> Sebagai Karya Seni Rupa	66

4.3.1.1 Bentuk dan Struktur Peo	66
4.3.1.1.1 <i>Pu'u Peo</i>	67
4.3.1.1.2 <i>Lo Peo</i> dan <i>ngia peo</i>	68
4.3.1.1.3 <i>Ghubu Peo</i>	68
4.3.1.1.4 Warna <i>Peo</i>	69
4.3.2 Unsur-unsur Seni yang lain dalam Proses Pembuatan <i>Peo</i> yang Mempersatukan Masyarakat Suku Ebu Teri	70
4.3.2.1 Seni Sastra.....	70
4.3.2.2 Seni Tari.....	71
4.3.2.3 Seni Musik	72
4.4 PEO SEBAGAI MONUMEN PERSATUAN MASYARAKAT SUKU EBU TERI	74
4.4.1 <i>Peo</i> Sebagai Tiang Kurban	74
4.4.2 <i>Peo</i> Sebagai Tempat Penghormatan Kepada Leluhur	75
4.4.3 <i>Peo</i> sebagai Simbol persatuan dengan yang Transendental	77
4.4.4 <i>Peo</i> Sebagai Poros Masyarakat Adat.....	77
4.5 RANGKUMAN	78
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 KESIMPULAN	80
5.2 USUL-SARAN.....	82
5.2.1 Bagi Masyarakat Suku Ebu Etri	82
5.2.2 Bagi Seniman (Pemahat dan Pengukir)	82
5.2.3 Bagi Masyarakat Penikamat Karya Seni	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

